E-ISSN: 3025-0994
Halaman 1610-1622
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Menyampaikan Informasi Tentang Komunikasi Pembangunan Di Kabupaten Sorong Selatan

Hartati ABD Kadir[1*], Alfien Pandaleke[2], Boy Frans[3]

[1,2,3] STISIP Merdeka Manado, Indonesia
e-mail: thatyrahmat86@gmail.com[1], alfienpandaleke2020@gmail.com[2], boyfrans56@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sorong Selatan dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan kepada masyarakat. Komunikasi pembangunan merupakan instrumen penting yang digunakan pemerintah untuk menyampaikan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sehingga masyarakat dapat memahami, menerima, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap sembilan informan yang terdiri atas pegawai Diskominfo dan masyarakat Kabupaten Sorong Selatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskominfo Kabupaten Sorong Selatan memiliki peran strategis sebagai penghubung komunikasi antara pemerintah dan masyarakat melalui penyebaran informasi pembangunan secara cepat, akurat, dan transparan. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, media cetak, media daring, dan saluran komunikasi publik lainnya. Selain berfungsi sebagai penyebar informasi, Diskominfo juga berperan dalam membangun komunikasi dua arah, menampung aspirasi masyarakat, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Kendala yang dihadapi antara lain masih adanya tanggapan negatif masyarakat dan belum optimalnya sistem komunikasi antarinstansi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas komunikasi publik, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan transparansi menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan komunikasi pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan.

Kata Kunci: P*eran Diskominfo, Komunikasi Pembangunan, Informasi Publik, Partisipasi Masyarakat*

Abstract

This study aims to examine the role of the Department of Communication and Informatics (Diskominfo) of South Sorong Regency in disseminating development communication

information to the public. Development communication is an important instrument used by the government to convey policies, programs, and development activities so that the community can understand, accept, and actively participate in the development process. This research employed a qualitative approach, with data collected through interviews involving nine informants consisting of Diskominfo employees and members of the South Sorong community. The collected data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that Diskominfo of South Sorong Regency plays a strategic role as a communication bridge between the government and the community by disseminating development information in a timely, accurate, and transparent manner. Information dissemination is carried out through various media, including social media, print media, online media, and other public communication channels. In addition to functioning as an information provider, Diskominfo also facilitates two-way communication, accommodates public aspirations, and encourages community participation in regional development. The challenges encountered include negative public perceptions and the lack of optimal communication systems among government agencies. Therefore, improving the quality of public communication, maximizing the use of information technology, and strengthening transparency are essential factors in supporting the success of development communication in South Sorong Regency.

Keywords : *Department of Communication and Informatics, Development Communication, Public Information, Community Participation*

LATAR BELAKANG

Peran yang dijalankan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam hal ini, menyampaikan informasi pembangunan dengan ketentuan ini, menunjukkan betapa pentingnya berkomunikasi dan memperoleh informasi. Melalui informasi pembangunan tidak hanya sebatas tugas dan fungsinya sebagai Dinas Komunikasi dan Informatika. Tetapi ini menjadi sebuah tanggungjawab dan kewajiban yang tidak dapat digantikan oleh orang lain. Oleh karena itu Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Selanjutnya perkembangan teknologi yang terjadi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini tidak lepas dari pengaruh revolusi industri yang telah terjadi beberapa tahun ke belakang di dunia maupun di Indonesia. Revolusi industri periode ini mulai terasa dengan ditandainya beberapa pergolakan seperti ekonomi, sosial , politik serta budaya. Revolusi industri keempat ini mengubah sistemis di banyak sektor serta aspek bagi kehidupan manusia, salah satu hal yang paling terasa yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai hasil dari kemajuan zaman saat ini telah dirasakan oleh seluruh masyarakat di belahan dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Hal ini ditandai dengan 60 juta rakyat Indonesia yang memiliki gadget, atau menempati urutan kelima dunia sebagai negara dengan jumlah kepemilikan gadget terbanyak. Lembaga riset digital Marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 sebanyak 100 juta orang akan terdaftar sebagai pengguna aktif smartphone di Indonesia. Kemudahan yang dirasakan karena hadirnya manfaat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi di masa sekarang memegang peran di berbagai bidang seperti bidang Pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, agama dan bidang-bidang lainnya. Teknologi informasi dan komunikasi ini juga merupakan salah satu tolak ukur dari kemajuan suatu negara. Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi yang memegang peran penting dalam berbagai bidang tentu akan memberikan kemudahan di bidang-bidang terkait, tidak terkecuali di bidang pemerintahan.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pemerintahan ini diharap mampu membuat seluruh instansi pemerintahan baik di pusat maupun daerah serta para pegawai yang terlibat di dalamnya bisa memanfaatkan penggunaan teknologi tersebut secara maksimal dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Data Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan ada sekitar 800.000 situs di Indonesia yang terdaftar sebagai penyebar informasi palsu. Selain itu, internet telah dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk kepentingan pribadi dan kolektif dengan menyebarkan konten-konten negatif yang menimbulkan keresahan dan kecurigaan di antara masyarakat. Hal ini menjadi pertanda bahwa kurangnya pengawasan dan ketelitian pemerintah dalam melindungi penyebaran informasi dan berita. serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan system informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik.

Salah satu tugas yang dijalankan Dinas Komunikasi dan Informatika seperti yang telah peneliti tuliskan di atas adalah sebagai pengelola produksi informasi dan publikasi serta pengembangan komunikasi publik. Artinya bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan media pemerintah dalam hal menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan sepatutnya, sebagai media pemerintahan Dinas Komunikasi dan Informatika harus memberikan informasi yang sebenarnya dan sesuai dengan apa yang terjadi. Hal ini jelas bahwa sesuai dengan fungsinya sebagai Dinas Komunikasi dan Informatika harus mampu menyampaikan informasi-informasi mengenai kebijakan dan berbagai program kegiatan pemerintah, serta harus mampu pula mengkomunikasikannya kepada masyarakat secara cepat dan benar.

Komunikasi pembangunan dalam arti luas meliputi peran dan fungsi komunikasi (sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal balik) di antara semua pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan; terutama antara masyarakat dengan pemerintah, sejak dari proses perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan penilaian terhadap pembangunan. Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat yang dituju dapat memahami, menerima, dan berpartisipasi dalam melaksanakan gagasan-gagasan yang disampaikan tadi. Pada konteks ini komunikasi dipandang sebagai sarana, alat atau saluran penyampaian ide dan gagasan

pembangunan. Tidak sedikit proses pembangunan menghadapi kegagalan dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat, hanya karena kurangnya aspek komunikasi dalam penerapannya.

Pentingya komunikasi pembangunan yang dimaksud adalah mendidik dan memotivasi masyarakat agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam pembangunan masyarakat diperlakukan sebagai subjek bukan objek dari pembangunan yang dilaksankan, artinya masyarakat berhak mengeluarkan ide atau gagasannya dalam pembangunan karena masyarakat sendiri yang mengetahui potensi desanya.

Maka dari itu komunikasi sangat diperlukan agar memperoleh feed back ataupun umpan balik agar tercipta hubungan yang baik. Mengingat begitu pentingnya komunikasi, maka dalam pasal 28 f UUD 1945 yang diamandemen disebutkan: “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran tersedia”.Sepatutnya dengan adanya pemberian informasi yang benar lagi bersih yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat, Sering terjadi penyampaian informasi yang tidak benar sehingga meresahkan masyarakat. Oleh karena itu sebagai salah satu pemerintah yang peduli dan sadar akan hal ini, pemerintah menjadi salah satu contoh pemerintah yang telah berinovasi dan berusaha memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada secara maksimal. Kabupaten Sorong Selatan nampaknya serius dan bersungguh-sungguh untuk memastikan seluruh masyarakatnya mendapatkan pelayanan informasi tentang komunikasi pembangunan dan memberikan mereka kesempatan untuk terus terhubung dengan segala berita yang ada tanpa harus merasa khawatir terjebak dalam berita hoax. Diskominfo Kabupaten Sorong Selatan memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi pembangunan.

Dalam pelayanan dan rencana kerja dalam mendukung visi dan misi, perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan tugas serta perencanaan dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi. Maka, sangat berlandasan mengapa Diskominfo adalah pihak yang terlibat dalam penyelesaian masalah dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan. Oleh karena itu penulis mengambil judul peran dinas komunikasi dan informatika dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Dinas Komunikasi dan Informatika

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sorong Selatan memiliki peran strategis sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi publik, Diskominfo berfungsi menyampaikan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan pemerintah kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, Diskominfo juga berperan dalam pembangunan dan pengembangan sistem informasi, pengelolaan jaringan komunikasi, publikasi informasi, serta pengembangan komunikasi publik. Melalui fungsi tersebut, Diskominfo menjadi penghubung antara

pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan keterbukaan informasi serta mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dalam menjalankan tugasnya, Diskominfo Kabupaten Sorong Selatan berpedoman pada visi “Menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika yang terbaik dalam mewujudkan transparansi komunikasi dan informasi yang handal.” Visi tersebut diwujudkan melalui berbagai misi, antara lain peningkatan e-Government, penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kemitraan dengan lembaga komunikasi dan media massa, serta pemerataan akses informasi bagi masyarakat. Dengan dukungan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi, Diskominfo diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat transparansi pemerintahan, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.

Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan merupakan proses penyampaian informasi, ide, dan gagasan yang berkaitan dengan pembangunan kepada masyarakat guna menciptakan pemahaman, penerimaan, dan partisipasi dalam kegiatan pembangunan. Menurut Zulkarimen Nasution (2015), komunikasi pembangunan dalam arti luas mencakup pertukaran pesan antara pemerintah dan masyarakat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembangunan. Sementara dalam arti sempit, komunikasi pembangunan merupakan berbagai upaya dan teknik penyampaian gagasan serta keterampilan pembangunan kepada masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan. Dengan demikian, komunikasi pembangunan menjadi instrumen penting dalam menjembatani kepentingan pemerintah dan masyarakat untuk mencapai pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

Komunikasi pembangunan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat pendidikan dan motivasi bagi masyarakat. Melalui komunikasi yang efektif, masyarakat didorong untuk terlibat secara aktif sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar objek yang menerima hasil pembangunan. Keberhasilan komunikasi pembangunan didukung oleh beberapa unsur utama, yaitu komunikator sebagai agen perubahan, pesan yang berisi program atau kebijakan pembangunan, media sebagai sarana penyampaian informasi, dan komunikan sebagai penerima pesan. Sinergi antara unsur-unsur tersebut sangat menentukan keberhasilan pembangunan karena dapat meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta kemampuan masyarakat dalam mendukung berbagai program pembangunan yang dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi dalam konteks alamiah. Pendekatan ini lebih berfokus pada proses daripada pengukuran yang bersifat kuantitatif, sehingga data yang dihasilkan berupa deskripsi, penjelasan, dan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Denzin dan Guba (2001), penelitian kualitatif menekankan realitas yang dibangun secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dengan objek yang diteliti, serta pengaruh situasi yang

membentuk proses penelitian. Sejalan dengan itu, Djama'an dan Komariah (2011:219) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui proses wawancara untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti arsip, laporan, buku, jurnal, artikel, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih menekankan pada informasi yang bersifat deskriptif dan mendalam sehingga mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi dan sampel sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan berangkat dari suatu kasus atau situasi sosial tertentu yang diteliti secara mendalam. Menurut Sugiyono (2010:50), hasil penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas, tetapi dapat ditransfer pada situasi sosial lain yang memiliki karakteristik serupa dengan objek penelitian. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini adalah memahami secara mendalam fenomena yang terjadi pada konteks penelitian yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, sumber informasi utama diperoleh dari informan yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian. Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung terhadap fenomena yang diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut Fajri dan Senja (2008:378), informan merupakan orang yang memberikan keterangan atau menjadi sumber data dalam suatu penelitian.

Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang yang terdiri atas pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sorong Selatan serta masyarakat Kabupaten Sorong Selatan. Pemilihan informan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang relevan mengenai peran Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut Moleong (2002:135), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan terhadap objek penelitian.

Melalui wawancara, peneliti dapat menggali berbagai informasi mengenai peristiwa, aktivitas, perasaan, motivasi, serta pandangan informan terkait fenomena yang diteliti. Selain itu, wawancara juga berfungsi sebagai sarana untuk memverifikasi, memperluas, dan

memperdalam informasi yang diperoleh selama proses penelitian sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sehingga data menjadi lebih terorganisasi dan mudah dipahami. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data serta menemukan pola-pola yang muncul.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menafsirkan makna data yang telah dianalisis untuk menjawab permasalahan penelitian. Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara berulang selama proses penelitian berlangsung. Dengan demikian, analisis data tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi berlangsung secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Hasil dari proses tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan akhir penelitian yang menggambarkan temuan secara menyeluruh dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dinas Komunikasi dan informatika dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan Sesuai dengan fungsinya harus mampu menyampaikan informasi-informasi mengenai kebijakan dan berbagai program kegiatan pemerintah, serta harus mampu pula mengkomunikasikannya kepada masyarakat secara cepat dan benar. Oleh karena itu, hasil wawancara dengan seorang Pegawai Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Sorong Selatan (G) dengan pertanyaan apakah komunkasi pembangunan sangat dibutuhkan oleh masyarakat ?

"Yah benar sekali komunikasi sangat diperlukan agar memperoleh feed back ataupun umpan balik agar tercipta hubungan yang baik. Peran yang kami jalankan adalah menyampaikan informasi pembangunan dan Dinas Komunikasi dan Informatika yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan system informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik".

Dari uraian diatas jelas bahwa Peran Dinas Komunikasi dan informatika untuk menyampaikan informasi pembangunan sangat diperlukan.Selanjutnya wawancara kedua (N) kepada pegawai Dinas Informatika dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan Pertanyaannya bagaimana menurut anda peran Dinas Informatikan tentang komunikasi pembangunan disampaikan harus sesuai dengan apa yang terjadi.

"Jawabanya adalah bahwa peran yang yang dijalankan Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan media pemerintah dalam hal menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan sepatutnya, sebagai media pemerintahan Dinas Komunikasi dan

Informatika harus memberikan informasi yang sebenarnya dan sesuai dengan apa yang terjadi. Dinas komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan dapat mendidik masyarakat memotivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan".

Selanjutnya pertanyaan kepada pegawai Kominfo mengenai bagaimana komunikasi Dinas Kominfo dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat formal. Jawaban nya *"Dalam menyebarluaskan informasi kami disini memberikan pelayanan publik secara formal kegiatan yang dilakukan, informasi yang kami sebarluaskan kepada masyarakat dengan melalui media massa seperti media sosial, media cetak, surat harian, media online semuanya disebarluaskan melalui media tersebut. Dan ada kebijakan dari pemerintah Dinas Kominfo seperti masalah yang baru-baru terjadi ini, seperti pembegalan itu dapat kami sampaikan kepada masyarakat agar tetap tidak khawatir tapi memotivasi masyarakat untuk ikut dalam komunikasi pembangunan."*

Pertanyaan kepada pegawai (H) Kominfo Kabupaten Sorong Selatan tentang bagaimana Bagaimana peran Kominfo dalam Menentukan keberhasilan pencapaian tersebarnya informasi dan komunikasi. Jawabannya *"Yah Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan merupakan kekuatan yang sangat menentukan bagi keberhasilan pencapaian tersebarnya informasi dan komunikasi di wilayah Kabupaten Soromg Selatan dapat mendIdik masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam komunikasi pembangunan".*

Selanjutnya wawancara dengan pegawai Kominfo tentang tata cara Dinas kominfo dalam melaksanakan pelayanan publik kepada masyarakat: jawabannya Dinas *"Kominfo Pemerintah daerah bisa menghubungkan keinginan masyarakat sekaligus pelayanan komunikasi Pemerintah daerah. Iklim komunikasi dengan pola membangun menjadi perhatian karena ikut mempengaruhi tercapainya pelayanan publik yang memuaskan, potensi komunikasi yang dimiliki Pemerintah harus bisa dimanfaatkan untuk mendidik masyarakat dan mengubah sikap dan perilaku masyarakat sebagai peran utama".*

Berikut ini wawancara dengan pegawwai Dinas Kominfo tentang bagaimana ukuran keberhasilan upaya pemerintah dilihat dan diukur dari kepuasan masyarakat Jawabannya *"Ukuran keberhasilan upaya pemerintah dapat dilihat dan diukur dari kepuasan masyarakat sebagai penerima pelayanan yang terletak pada Dimas Kominfo dalam menyampaikan informasi karena salah satu tugas adalah menampung aspirasi masyarakat sehingga tugas yang disampaikan masyarakat, keberadaan masyarakat Kabupaten Sorong Selatan yang tersebar sangat luas terletak pada kultur sosial, budaya, yang merupakan tantangan aparatur pemerintah daerah untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang sangat lengkap, tidak jarang kebutuhan-kebutuhan masyarakat ini bisa diketahui oleh pemerintah, persoalan ini muncul dikarenakan persoalan komunikasi sehingga fapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam konunikasi pembangunan.*

Oleh karena itu suatu solusi agar dapat memecahkan suatu permasalahan dengan memanfaatkan media sosial yang telah dijelaskan diatas agar komunikasi dapat menentukan tanggapan yang tepat agar berhasil dan diterima oleh masyarakat dengan baik. Selanjutnya pertanyaan pada seorang pegawai Kominfo (N) Pada penelitian ini peneliti juga menanyakan

tentang tanggapan negatif masyarakat terhadap kinerja Dinas Kominfo Kabupaten Sorong Selatan memberikan pelayanan publik, maka pegawai Kominfo menyatakan bahwa :

"Ada Tanggapan negatif sejauh ini terdapat masyarakat yang kadang memang perlu kesabaran dalam melakukan pelayanan mendidik masyarakat baik itu pelayanan secara langsung ataupun suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak Dinas Kominfo agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam komunikasi pembangunan.

Hal ini jelas bahwa kasus melayani masyarakat memang perlu kesabaran untuk melaksanakan standar pelayanan publik. Tentang tanggapan negatif masyarakat terhadap kinerja Dinas kominfo Kabupaten Sorong Selatan Bapak (M) dalam memberikan pelayanan public menyatakan bahwa: *"Sebenarnya ini dikarenakan lambatnya respon dari masyarakat, jadi kami disini belum satu suara untuk membangun sistem komunikasi yang baik dengan dinas- dinas yang lain".*

Hal ini jelas bahwa masih perlunya meningkatkan komunikasi agar dapat memuaskan ataupun membangun sistem komunikasi yang baik. Dari penjelasan mengenai tanggapan negatif masyarakat terhadap kinerja humas kominfo dalam pelayanan publik, maka penelitipun merasa perlu adanya pelaksanaan standar pelayanan publik agar dapat membangun sistem komunikasi yang baik pula. Dari uraian ini jelas bahwa keberhasilan pemerinth dalam menympaikan informs pada masyarakat terletak pada persoalan komunikasi.

Oleh karena itu wawancara dengan seorang pegawai Kominfo keberhasilan pemerintah dalam menympaikan informs pada masyarakat terletak pada persoalan komunikasi apakah masyarakat puas atau tidak Jawabannya: *"Peran Dinas Kominfo dapat mengambil peran sebagai pengelolahan daerah dan kebutuhan masyarakat berkaitan dengan pimpinan daerah yang dilakukan dalam pelayanan public yaitu melakukan komunikasi dua arah yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Dinas kominfo yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempublikasikan kebijakan-kebijakan pemerintah daerah dan opini-opini masyarakat yang ditunjukkan pemerintah seiring dengan tuntutan transparansi pada pemerintah daerah".* Dari uraian diatas jelas bahwa perlunya komunikasi dua arah antara Dinas Kominfo dan masyarakat dengan tuntutan masyarakat adalah transparansi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Dinas Komunikasi dan informatika dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan untuk memberikan informasi, agar mereka terpengaruh dan berubah sikap sesuai dengan program kegiatan pemerintah. Oleh karena itu Peran Dinas Komunikasi dan informatika dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan harus mampu menyampaikan informasi-informasi mengenai kebijakan dan berbagai program kegiatan pemerintah, serta harus mampu pula mengkomunikasikannya kepada masyarakat secara cepat dan benar. Oleh karena itu, hasil penelitian tentang komunkasi pembangunan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan system informasi,

pengembangan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik.

Oleh karena itu sebagai media pemerintahan Dinas Komunikasi dan Informatika harus memberikan informasi yang sebenarnya dan sesuai dengan apa yang terjadi. Dinas komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan dapat mendidik masyarakat memotivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pmbangunan Selanjutnya dalam melaksanakan pelayanan publik yang bersifat formal. kegiatan yang dilakukan, informasi yang disebarluaskan kepada masyarakat dengan melalui media massa seperti media sosial, media cetak, surat harian, media online untuk memotivasi masyarakat untuk ikut dalam komunikasi pembangunan.

Selanjutnya peran Kominfo dalam Menentukan keberhasilan pencapaian tersebarnya informasi dan komunikasi. merupakan kekuatan yang sangat menentukan bagi keberhasilan pencapaian tersebarnya informasi dan komunikasi di wilayah Kabupaten Soromg Selatan dapat mendidik masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam komunikasi pembangunan. Dengan demikian maka melalui tata cara Dinas kominfo dalam melaksanakan pelayanan publik kepada masyarakat Dinas Kominfo Pemerintah daerah dapat menghubungkan keinginan masyarakat sekaligus pelayanan komunikasi Pemerintah daerah .Melalui iklim komunikasi dengan pola membangun menjadi perhatian karena ikut mempengaruhi tercapainya pelayanan publik yang memuaskan, potensi komunikasi yang dimiliki Pemerintah harus bisa dimanfaatkan untuk mendidik masyarakat dan mengubah sikap dan perilaku masyarakat sebagai peran utama".

Dengan demikian ukuran keberhasilan dari kepuasan masyarakat adalah dimana masyarakat sebagai penerima pelayanan dari Dimas Kominfo dalam menyampaikan informasi karena salah satu tugas adalah menampung aspirasi masyarakat sehingga tugas yang disampaikan masyarakat, keberadaan masyarakat Kabupaten Sorong Selatan yang tersebar sangat luas terletak pada kultur sosial, budaya, yang merupakan tantangan aparatur pemerintah daerah untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang sangat lengkap, tidak jarang kebutuhan-kebutuhan masyarakat ini bisa diketahui oleh pemerintah, persoalan ini muncul dikarenakan persoalan komunikasi sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam konunikasi pembangunan.

Hal ini jelas bahwa suatu solusi agar dapat memecahkan suatu permasalahan dengan memanfaatkan media sosial yang telah dijelaskan diatas agar komunikasi dapat menentukan tanggapan yang tepat agar berhasil dan diterima oleh masyarakat dengan baik. Oleh karena itu seringkali ada tanggapan negatif masyarakat terhadap kinerja Dinas Kominfo Kabupaten Sorong Selatan memberikan pelayanan publik, sehingga perlu kesabaran dalam melakukan pelayanan mendidik masyarakat baik itu pelayanan secara langsung ataupun suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak Dinas Kominfo agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam komunikasi pembangunan. Tanggapan negatif masyarakat terhadap kinerja Dinas kominfo Kabupaten Sorong Selatan dikarenakan lambatnya respon dari masyarakat, jadi kami disini belum satu suara untuk membangun sistem komunikasi yang baik dengan dinas- dinas yang lain.

Dari uraian ini jelas bahwa keberhasilan pemerinth dalam menympaikan informs pada masyarakat terletak pada persoalan komunikasi. Dinas Kominfo sebagai

pengelolahan daerah dan kebutuhan masyarakat berkaitan dengan pimpinan daerah yang dilakukan dalam pelayanan public yaitu melakukan komunikasi dua arah yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Dinas kominfo yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempublikasikan kebijakan-kebijakan pemerintah daerah dan opini-opini masyarakat yang ditunjukkan pemerintah seiring dengan tuntutan transparansi pada pemerintah daerah. Oleh karena itu perlunya komunikasi dua arah antara Dinas Kominfo dan masyarakat dengan tuntutan masyarakat adalah transparansi. Melalui media sosial sangat berpengaruh terhadap kinerja pihak Dinas Kominfo dalam pelaksanaan pelayanan publik maupun dalam bentuk kotak saran agar apapun keluh kesah masyarakat dapat diketahui dengan cepat oleh pihak humas.

Berdasarkan penjelasan mengenai ketidakjelasan informasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa Dinas kominfo dapat menghubungkan masyarakat dalam pelaksanaan iklim komunikasi agar dapat menjadi pola perhatian agar dapat memuaskan potensi komuniksi yang dimiliki Dinas Kominfo Kabupaten Sorong Selatan juga memiliki suatu kegiatan dalam Komunikasi organisasi dalam standar kinerja pelaksanaan dana desa yang dilakukan oleh pihak humas maupun dinas kominfo ini dalam menyampaikan informasi maupun pelaksanan standar pelayanan, “Dalam membangun citra positif disini pihak humas kominfo berusaha untuk menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang ada dengan memberikan solusi terbaik untuk permasalahan yang dihadapi. Contohnya adanya permasalahan yang dihadapi sekarang adanya wabah dari covid 19 yang melanda diseluruh dunia termasuk dikabupaten orong Selatan ini jadi pemerintah atau pihak dari Dinas Kominfo membagikan masker gratis untuk warga Kabupaten Sorong Selatan.

Melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sorong Selatan harus mampu memberikan layanan publik terbaik berupa penyediaan data dan informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas Transparansi komunikasi dan informasi yang handal bermakna, bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan, Kabupaten Sorong Selatan menerapkan aspek keterbukaan dalam berkomunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat dan seluruh stakeholder sesuai kaidah- kaidah keterbukaan informasi publik serta menjalankan kepemerintahan yang dialogis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sorong Selatan memiliki peran yang penting dalam menyampaikan informasi mengenai komunikasi pembangunan kepada masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan informasi yang terbuka, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui berbagai program komunikasi yang dijalankan, Diskominfo berupaya memastikan bahwa masyarakat memperoleh informasi yang akurat mengenai kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui peran Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menyampaikan informasi tentang komunikasi pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan dapat terjawab dengan baik.

Sebagai penghubung komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, Diskominfo berperan dalam menyebarluaskan berbagai informasi pembangunan, baik yang berkaitan dengan laporan keuangan daerah, imbauan mengenai wabah penyakit, pembangunan desa, maupun informasi terkait kondisi darurat dan kebencanaan. Dalam menjalankan perannya, Diskominfo juga menjalin kerja sama dengan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) serta berbagai instansi terkait guna memperkuat koordinasi dan efektivitas penyebaran informasi kepada masyarakat. Kerja sama tersebut menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik dan mempererat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat.

Selain itu, Diskominfo Kabupaten Sorong Selatan berperan dalam membangun citra positif pemerintah melalui pelayanan informasi yang profesional dan responsif. Upaya tersebut didukung dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta penerapan komunikasi dua arah yang memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik media massa maupun media sosial. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini memungkinkan penyebaran informasi pembangunan dilakukan secara lebih cepat, efektif, dan efisien, sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan masukan, kritik, dan saran terhadap pelaksanaan pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Bachtiar, Wardi. 1999. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.

Cangara, Hafied. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Ke-12. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Depari, Eduard, Dan Colin Macandrews. 1995. *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Hubungan Masyarakat*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Pt Citra Aditya Bakti.

Harun, Rochajat, Dan Elvinaro Ardianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Hasan, Zaini. 1996. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.

Jefta. 1995. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kemendikbud. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kholil, Syukur. 2007. *Komunikasi Islam*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Koentjaraningrat. 1987. *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: Pt Gramedia.

Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Liliweri, Alo. 1997. *Sosiologi Organisasi*. Bandung: Pt Citra Aditya Bakti.

Mandalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Mocnir. 1999. *Pendekatan Manusia Dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
Nasikun. 2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
Nasution, Zulkarimen. 2005. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
Nasution, Zulkarimen. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori Dan Penerapannya*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
Ritzer, George, Dan Douglas J. Goodman. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Sendjaja, S. Djuarsa. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Siswanto, Dan Agus Sucipto. 2008. *Teori Dan Perilaku Organisasi: Sebuah Tinjauan Integratif*. Malang: Uin Malang Press.
Soekanto, Soerjono. 1982. *Teori Sosiologi*. Jakarta: Cv Chalia Indonesia.
Soekanto, Soerjono. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
Soelaeman, M. Munandar. 2001. *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: Pt Refika Aditama.
Soehendy. 1997. *Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
Soetomo. 2013. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Cetakan Ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Suratyo. 2005. *Sosiologi Komunikasi*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
Syafaruddin, Dan Asrul. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
Widjaja, H.A.W. 1997. *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
Sumber Internet:
Hr Plus. 2010. "Makalah Komunikasi Pembangunan." Tersedia Pada: Https://Hrplus31.Wordpress.Com/2010/07/10/Makalah-Komunikasi-Pembangunan/. Diakses Pada 6 November 2019.